

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir (Depkes, 2009). Dan pada setiap materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan pada ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar. Oleh karena itu, selain makan secara teratur, ibu hamil harus cukup istirahat dan berolahraga sesuai dengan kebutuhannya, salah satu olahraga yang baik untuk ibu hamil adalah senam hamil. Senam hamil sangat diperlukan oleh setiap ibu hamil, karena senam hamil dapat membuat tubuh yang bugar dan sehat, dan dapat membuat ibu hamil tetap mampu menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga stres akibat rasa cemas menjelang persalinan akan dapat diminimalkan (Indiarti, M.T. 2008 : 80). Namun banyak ibu hamil yang tidak melakukan senam hamil. dikarenakan ragu-ragu dan takut akan kehamilannya jika melakukan

senam hamil. Padahal senam hamil sangat penting dalam masa kehamilan, karena memperlancar proses persalinan.

Tingginya angka kematian ibu (AKI) menempatkan Indonesia pada urutan teratas di Asean. Departemen Kesehatan menyebutkan angka kematian ibu di Indonesia tahun 2012 mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu yaitu 28% karena perdarahan, eklamsia 24%, komplikasi puerperium 8%, abortus 5%, partus eklamsia 24%, trauma obstetrik 3%, lain-lain 11%. (Mengatasi Keluhan Hamil, 2008). World Health Organization (WHO) tahun 2004 memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta mengancam jiwanya (DEPKES RI,2004). Pada sebuah serial penelitian atas 876 pasien hamil di New York yang melakukan olahraga, Persalinan lebih mudah dikalangan yang melakukan latihan secara teratur dibandingkan dengan yang hanya latihan sedikit atau yang tidak melakukan latihan sama sekali. Juga dijumpai penurunan resiko persalinan terlalu cepat atau terlalu lama. Disamping itu didapatkan penurunan resiko persalinan preterm secara umum (Supriatmaja,2005:90). Data ibu hamil di indonesia adalah 5.191.116, Data ibu hamil di jawa timur 679460 ibu hamil dan di Ponorogo sekitar 13953 ibu hamil. Data dari RB AL-HILMAH Sukorejo yang mengikuti kelas ibu hamil tiga bulan terakhir adalah 30 responden. Dan hasil dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 9 Januari 2014 dengan metode kuesioner pada 10 responden di dapat hasil sebagai berikut (6%) ibu hamil rutin mengikuti kelas ibu hamil (mempunyai sikap positif)

(4%) ibu hamil tidak rutin mengikuti kelas ibu hamil (mempunyai sikap negatif). Dan dari data sekunder Rumah Bersalin Al-Hikmah ibu bersalin yang mengikuti kelas ibu hamil pada saat persalinan kala II lebih cepat dibanding ibu bersalin yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Dengan jumlah 10 ibu bersalin. 5 Ibu Primigravidarum persalinan pada kala II yang lamanya 2 jam menjadi 1 atau 1,5 jam. Dan 5 ibu Multigravidarum pada persalinan kala II yang lamanya 1 jam bisa menjadi 0,5 jam.

Latihan senam hamil yang dilakukan secara teratur baik ditempat latihan maupun di rumah dalam waktu senggang dapat menuntun ibu hamil ke arah persalinan yang fisiologis selama tidak ada keadaan patologis yang menyertai kehamilan. Ibu hamil yang melakukan senam hamil secara teratur selama masa kehamilannya dilaporkan dapat memberikan keuntungan pada saat persalinan yaitu pada masa kala aktif (kala II) menjadi lebih pendek, mencegah terjadinya letak sungsang dan mengurangi terjadinya kejadian sectio caesaria. (Harian Suara Merdeka, 2008). Jika tidak melakukan senam hamil dapat mengakibatkan perasaan tegang saat kehamilan atau persalinan dapat timbul, system tubuh akan terhalang dan mempengaruhi persediaan oksigen untuk otot-otot maupun organ tubuh dan bayi. Perasaan tegang saat persalinan juga dapat membuat proses persalinan terhambat. (Roseneil,2013:75). Pergerakan dan latihan senam kehamilan tidak saja menguntungkan sang ibu, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang dikandung. Pada saat bayi mulai dapat bernafas sendiri, maka oksigen yang mengalir kepadanya melalui plasenta, yaitu dari aliran darah ibunya kedalam aliran darah bayi

yang dikandung. Senam kehamilan akan menambah jumlah oksigen dalam darah diseluruh tubuh sang ibu dan karena itu aliran oksigen kepada bayi melalui plasenta juga akan menjadi lebih lancar. Dikalangan wanita hamil yang melakukan senam hamil juga lama persalinan kala II nya juga bermakna lebih singkat dari pada yang tidak melakukan senam hamil. Secara statistik resiko relatifnya 0,125; artinya resiko partus lama pada ibu yang melakukan senam hamil 0,125 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan senam hamil.(Supratmaja, 2005 :120).

Dengan melakukann latihan atau gerakan yang dilakukan dalam senam hamil akan memiliki tujuan dan manfaat tertentu seperti yang dikemukakan oleh Mellyna Huliana ,2004 menyatakan bahwa senam hamil mempunyai tujuan mempersiapkan mental ibu hamil yaitu tercapainya ketenangan rohani dan terbentuknya kepercayaan diri. Pada wanita hamil, selama pengawasan antenatal diperiksa tentang kehamilannya dan diberikan nasehat-nasehat serta dibeberapa rumah sakit telah dilakukan senam hamil. Sesungguhnya senam hamil bukanlah suatu hal yang aneh dan luar biasa karena wanita-wanita di negara maju sangat menyukai senam dan latihan fisik, baik saat hamil maupun diluar kehamilan, untuk menjaga kondisi fisik dan mentalnya. Di Indonesia hal ini baru disadari oleh sekelompok masyarakat kota-kota besar yang modern dan maju demikian pula halnya, dengan latihan senam hamil (Mochtar, 2010:56).

Berdasarkan paparan di atas tentang pentingnya kelas ibu hamil dan senam hamil, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk

mengetahui gambaran sikap mengikuti kelas ibu hamil pada ibu hamil trimester III di RB AL- HIKMAH Sukorejo Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran sikap mengikuti kelas ibu hamil pada ibu hamil trimester III di RB AL-HIKMAH Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sikap mengikuti kelas ibu hamil pada ibu hamil trimester III di Rumah Bersalin AL-HIKMAH Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang sikap yang dimiliki ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

b. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan informasi pada profesi kebidanan tentang gambaran sikap ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.